

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan studi yang melakukan analisis untuk mengetahui pengaruh tingkat kelengkapan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) terhadap asimetri informasi pada Perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, perusahaan yang diambil sebagai sampel 19 perusahaan dan jumlah observasi yang dilakukan selama tahun 2017-2019 adalah 57 item observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang diproksi dengan indikator pengungkapan sukarela terhadap asimetri informasi, dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan sukarela tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "*Terdapat pengaruh tingkat kelengkapan voluntary disclosure terhadap asimetri informasi*" tidak didukung.
2. Berdasarkan hasil pengujian pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) perusahaan yang diproksi dengan Indeks Kelengkapan Pengungkapan Wajib terhadap asimetri informasi, dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan wajib berpengaruh terhadap asimetri informasi oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "*Terdapat pengaruh tingkat kelengkapan mandatory disclosure terhadap asimetri informasi*" didukung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel penelitian hanya berjumlah 19 perusahaan dari 20 perusahaan sebagai Populasi penelitian pada Perusahaan BUMN · Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Masih ada sejumlah variabel lain yang belum digunakan sedangkan variable tersebut memiliki kontribusi dalam mempengaruhi asimetri informasi.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang menekankan terhadap asimetri informasi, misalnya dengan menambahkan variable kelompok industri, kepemilikan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penelitian selanjutnya bisa dilakukan lebih dari satu orang sehingga dalam penilaian pengungkapan sehingga dapat dilakukan pengecekan ulang dan memperkecil subyektifitas penilaian.